

MOTIVASI IBU RUMAH TANGGA DALAM MENGIKUTI PROGRAM KELUARGA BERENCANA (KB) DI GAMPONG ALUE JAMOK KECAMATAN BAKTIYA KABUPATEN ACEH UTARA

SUMANTI dan SYATARIAH

Dosen Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Almulim

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan menguraikan motivasi ibu rumah tangga mengikuti program Keluarga Berencana (KB) dan menjelaskan alat kontrasepsi yang mereka gunakan di Gampong Alue Jamok Kecamatan Baktiya Kabupaten Aceh Utara. Penelitian ini bersifat kualitatif, informan penelitian adalah para akseptor keluarga berencana informan ditentukan dengan snowball sampling, data dianalisa dengan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan temuan penelitian menjelaskan bahwa ibu rumah tangga termotivasi untuk mengikuti keluarga berencana dikarenakan untuk mengatur jarak kelahiran anak dan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga agar mereka tidak melahirkan setiap tahun dan kasih sayang pada anak bisa diatur dan pada umumnya ibu rumah tangga tersebut lebih senang menggunakan alat kontrasepsi berupa suntik baik jangka satu bulan ataupun yang tiga bulan.

Kata Kunci: Keluarga Berencana (KB)

Pendahuluan

Upaya untuk mengatasi ledakan jumlah penduduk tersebut salah satunya adalah melalui program Keluarga Berencana (KB). KB merupakan bagian integral dari pembangunan Nasional yang bertujuan melembagakan Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS). Program KB saat ini sudah merupakan suatu keharusan dalam upaya menanggulangi pertumbuhan penduduk dunia umumnya dan penduduk Indonesia khususnya. Berhasil tidaknya kita melaksanakan program KB ini akan menentukan berhasil tidaknya dalam mewujudkan kesejahteraan bangsa Indonesia (BKKBN, 2010).

Program keluarga berencana (KB) merupakan usaha langsung yang bertujuan untuk mengurangi tingkat kelahiran melalui penggunaan alat kontrasepsi. Program keluarga berencana juga mempunyai tujuan ganda yaitu menurunkan tingkat kelahiran serta meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak semua ini bermuara pada tujuan yang lebih besar yakni mewujudkan keluarga Indonesia yang berstruktur kecil dan sejahtera. Program KB adalah bagian yang terpadu (integral) dalam program pembangunan nasional dan bertujuan untuk

menciptakan kesejahteraan ekonomi, spiritual dan sosial budaya penduduk Indonesia agar dapat tercapai keseimbangan yang baik dengan kemampuan produksi nasional.

Program Keluarga Berencana bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak dalam rangka mewujudkan keluarga bahagia yang menjadi dasar dari terwujudnya masyarakat yang sejahtera menjamin terkendalinya penduduk Indonesia. Program KB juga mempunyai banyak pilihan alat kontrasepsinya diantaranya ada Norplant(susuk), Pil KB (oral), Kondom, Suntikan KB, Vaksektomi (metode operasi pria), Tubektomi (metode operasi wanita). Alat kontrasepsi ini bisa digunakan oleh akseptor yang mana sesuai atau cocok untuk di gunakan.

Gampong Alue Jamok Kecamatan Baktiya Kabupaten Aceh Utara merupakan daerah yang jauh dari perkotaan, masyarakatnya masih penduduk asli daerah tersebut. Mata pencaharian masyarakat gampong tersebut adalah hampir seluruhnya sebagai petani, hanya beberapa saja yang bekerja sebagai guru dan PNS. Di desa Alue Jamok Kecamatan Baktiya Kabupaten Aceh Utara terdapat kurang lebih 160 KK, dari

jumlah KK tersebut hanya terdapat 77 KK usia pasangan subur yang mengikuti program Keluarga Berencana (KB), diantara jumlah usia pasangan subur menggunakan alat kontrasepsi antara lain suntik, pil, spiral dan implan. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam table 1. di bawah ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Akseptor Keluarga Berencana (KB) di Gampong Alue Jamok Kecamatan Baktiya Kabupaten Aceh Utara

Alat kontrasepsi	Frekuensi	Persentase (%)
Suntik	40	51,94
Pil	29	37,66
Spiral	6	7,80
Implan	2	2,60
Jumlah	77	100

Sumber :Data sekunder 2013

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa sebanyak 77 akseptor KB di Gampong Alue Jamok Kecamatan Baktiya Kabupaten Aceh Utara menggunakan alat kontrasepsi, diantaranya menggunakan alat kontrasepsi suntik berjumlah 40 orang atau 51,94 persen, dan yang menggunakan pil berjumlah 29 orang atau 37,66 persen sedangkan yang menggunakan spiral dan implan berjumlah 8 orang atau 10,4 persen. Berdasarkan hasil pengamatan pra survey dilapangan oleh peneliti motivasi akseptor KB di Gampong Alue Jamok Kecamatan Baktiya Kabupaten Aceh Utara menggunakan alat kontrasepsi ini sangat beragam. Dimana motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas arah, dan ketekunan seseorang individu untuk mencapai tujuannya. Ada pun tujuan akseptor menggunakan alat kontrasepsi untuk mengatur jarak kelahiran agar anaknya mendapatkan kasih sayang dan perhatian yang cukup disaat anaknya masih kecil. Ada juga motivasinya menggunakan alat kontrasepsi untuk mengurangi beban ekonomi keluarganya, hal ini dikarenakan penduduk di Gampong Alue Jamok sebagian besar hanyalah sebagai petani yang penghasilannya tidak menentu setiap kali mereka panen belum lagi semua kebutuhan bergantung pada hasil panen tersebut. Selain itu ada yang menggunakan

alat kontrasepsi untuk menjaga kesehatan ibu dan anaknya, serta motivasinya untuk menghentikan kelahiran agar tidak hamil lagi, hal ini dilakukan karena akseptor sudah tidak mau lagi punya anak sebab faktor usia dengan melakukan operasi pada wanita atau yang dikenal dengan tubektomi. Dengan mengikuti program KB sesuai anjuran pemerintah, para akseptor akan mendapatkan tiga manfaat utama optimal, yaitu untuk ibu anak dan keluarga Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah Untuk menganalisa dan menguraikan motivasi ibu rumah tangga mengikuti program Keluarga Berencana (KB) dan menjelaskan alat kontrasepsi yang mereka gunakan di Gampong Alue Jamok Kecamatan Baktiya Kabupaten Aceh Utara.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dikatakan demikian karena pelaksanaannya berlandaskan prinsip-prinsip yang berorientasi pada upaya pemerolehan informasi mengenai fenomena tertentu secara sistematis dan sistemik factual dan akurat dengan kondisi apa adanya. Fakta-fakta yang tidak tampak oleh indra akan dapat di ungkap melalui metode kualitatif.

Temuan Dan Pembahasan

Temuan Umum

Jumlah Penduduk

Data lima tahun terakhir (2009-2013) mengidentifikasi terjadinya pertambahan jumlah penduduk namun tidak terlalu meningkat secara cepat karena program keluarga berencana (KB) berjalan dengan baik di gampong alue jamok. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat di lihat pada tabel 2. di bawah ini:

Tabel 2. Jumlah Penduduk Gampong Alue Jamok Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2009-2013

Jenis kelamin	Frekuensi	%
Laki-laki	393	50,26
Perempuan	389	49,74
Jumlah	782	100

Sumber, data sekunder 2013

Dari tabel diatas terlihat bahwa banyaknya jumlah penduduk gampong alue jamok adalah 782 jiwa. Diantaranya 393 jiwa penduduk yang berjenis kelamin laki-laki dan 389 jiwa penduduk berjenis kelamin perempuan.

Tabel 3. Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Umur Belum Produktif, Produktif Dan Tidak Produktif Tahun 2009-2013

No	Usia	Frekuensi	%
1	0-14	742	94.88
2	15-45	30	3.84
3	>45	10	1.28
Total		782	100

Data sekunder 2013

Beraskan tabel 3. dari jumlah penduduk yang ada di gampong alue jamok kecamatan baktiya kabupaten aceh utara mayoritas penduduk ada pada tingkat usia 1-5 tahun. Sedangkan jumlah penduduk yang minoritas berada pada tingkat usia 56 tahun. Perbandingan jumlah penduduk di lihat dari jenis kelamin ternyata penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan.

Tingkat Pendidikan Informan

Tingkat pendidikan yang ditempuh oleh informan yang peneliti wawancara rata-rata hanya mengenyam pendidikan cuma tamat SLTP, hanya beberapa orang yang lulus SLTA. Dari data yang peneliti peroleh hanya ada satu informan yang lulus diploma dan dua orang lagi yang lulus sarjana. Selebihnya tidak melanjutkan pendidikan dikarenakan faktor ekonomi keluarga yang tidak mendukung untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Sejarah Keluarga Berencana (KB)

Program keluarga berencana yang kita kenal sekarang ini adalah buah perjuangan yang cukup lama yang dilakukan oleh tokoh-tokoh atau pelopor dibidang itu, baik didalam maupun diluar negeri. Di luar negeri upaya keluarga berencana mula-mula timbul atas prakarsa kelompok orang-orang yang menaruh perhatian pada masalah kesehatan ibu, yaitu pada awal abad XIX di inggris. Hal tersebut sejalan dengan

ditinggalkannya cara-cara mengatur kehamilan secara tradisional dan mulai digunakannya alat-alat kontrasepsi yang memenuhi syarat medis, maka dimulailah usaha-usaha keluarga berencana di abad modern, dengan tujuan dan sasaran yang lebih luas, tidak terbatas pada upaya mewujudkan kesehatan ibu dan anak dengan cara membatasi kehamilan/kelahiran saja.

Temuan Lapangan

Identitas Informan

Untuk dapat melaksanakan dan memperoleh informasi yang lengkap dan memadai maka informan haruslah diketahui terlebih dahulu seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa yang menjadi informan dalam peneliti ini adalah masyarakat Gampong Alue Jamok Kecamatan Baktiya Kabupaten Aceh Utara dengan kriteria pasangan usia subur. Jumlah keseluruhan informan yang diwawancarai adalah 30 orang. Semua informan tersebut telah mengikuti selama 10 tahun ke atas dalam demikian dapat diasumsikan bahwa mereka betul-betul mengenal dan memahami program KB. Informasi yang di dapat dari informan berguna melihat Peranan Keluarga Berencana (KB) untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga di Gampong Alue Jamok Kecamatan Baktiya Kabupaten Aceh Utara. Dengan fokus penelitian yaitu motivasi dan alat kontrasepsi yang digunakan oleh masyarakat di Gampong Alue Jamok.

Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan di lapangan diketahui bahwa Program KB merupakan suatu program yang di rencanakan oleh pemerintah guna untuk menghambat kelahiran, untuk mengurangi pertumbuhan penduduk di Aceh. Dan begitu pula di dalam suatu keluarga, di dalam suatu keluarga merencanakan jumlah dan jarak usia anak-anaknya untuk meringankan ekonomi dan mensejahterakan keluarganya.

Sesuai dengan hasil temuan pertama di lapangan yaitu tentang motivasi masyarakat dalam ber KB bahwa secara rinci hasil temuan dapat di jelaskan bahwa masyarakat

yang ada di Gampong Alue Jamok Kecamatan Baktiya Kabupaten Aceh Utara sangat termotivasi untuk mengikuti Program KB, dikarenakan agar dapat menjarangkan usia anak-anaknya dan dapat merencanakan jumlah anak di dalam keluarganya dan dapat mengatur kondisi ekonominya, masyarakat di Gampong Alue Jamok Kecamatan Baktiya Kabupaten Aceh Utara sudah mempunyai keinginan untuk berkembang agar anak-anaknya dapat merasakan kehidupan yang layak dan memadai, baik dari segi kasih sayang orang tua, materi dan pendidikan yang memadai serta memfokuskan pada mengurus anak. Banyak kalangan dan banyak dorongan sehingga masyarakat mengikuti Program KB, banyak keinginan terutama sekali dan dirinya sendiri, suami dan keluarganya, untuk memperbaiki ekonomi keluarganya agar lebih teratur dan tercukupi. Dengan kata lain Program Keluarga Berencana (KB) mampu meringankan beban keluarga tersebut dikarenakan di dalam suatu keluarga sudah mampu mengatur kelahiran dan jarak usia anak-anaknya sesuai dengan kemampuan dan segi ekonomi dan pendapatannya sehari-hari. Masyarakat di zaman modern seperti sekarang ini sudah memikirkan kehidupan yang layak untuk keluarganya, baik dan kasih sayang, pendidikan, dan materi juga harus tercukupi.

Masyarakat di Gampong Alue Jamok Kecamatan Baktiya Kabupaten Aceh Utara mengikuti program KB dengan mengikuti penyuluhan dari BIDES dan orang-orang terdekatnya, dengan menggunakan beberapa jenis alat kontrasepsi seperti pil, suntikan, maupun spiral, dll. Akan tetapi alat kontrasepsi yang banyak digunakan oleh masyarakat di Gampong Alue Jamok Kecamatan Baktiya Kabupaten Aceh Utara pada umumnya sekarang menggunakan alat kontrasepsi jenis suntikan, alat kontrasepsi jenis suntikan merupakan alat kontrasepsi yang mudah digunakan dan tidak merepotkan, alat kontrasepsi jenis suntikan yaitu alat kontrasepsi yang menyuntikkan hormon kedalam tubuh manusia sehingga menghambatnya pemuatan di dalam rahim, sehingga mencegahnya terjadi kehamilan. Alat kontrasepsi suntikan selain

mudah bagi masyarakat biayanya juga mudah, dan juga bisa digunakan suntikan kombinasi yaitu model suntikan satu bulan dan suntikan model tiga bulan, jadi masyarakat bisa memakai sesuai kebutuhannya.

Jadi Program Keluarga Berencana (KB) sangat berperan terhadap kesejahteraan keluarga di Gampong Alue Jamok Kecamatan Baktiya Kabupaten Aceh Utara, terlihat dan motivasi masyarakat untuk menjarangkan dan merencanakan tingkat kelahiran di dalam keluarganya dengan menggunakan alat kontrasepsi yang sengaja di pilih dan dipelajari dengan baik dan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dirinya dan keluarganya. Tujuan untuk memperbaiki tingkat ekonomi keluarganya, untuk mencukupi kebutuhan baik dari segi kasih sayang, materi, dan pendidikan yang layak untuk kehidupan dirinya dan anak-anaknya.

Penutup

Kesimpulan

Motivasi ibu rumah tangga ber KB untuk kesejahteraan keluarganya karena dapat mengatur jarak kelahirannya, dan dapat merencanakan jumlah anak di dalam keluarga, mengatur keadaan ekonomi keluarga, juga dapat fokus merawat anaknya dan memberikan kasih sayang yang lebih besar untuk anak-anaknya. Serta dapat beristirahat dari kesibukannya dalam merawat bayi.

Alat kontrasepsi yang banyak digunakan di Gampong Alue Jamok Kecamatan Baktiya Kabupaten Aceh Utara pada umumnya yaitu alat kontrasepsi jenis suntikan. Karena alat kontrasepsi jenis suntikan mudah dan tidak ribet.

Saran

1. Dalam penerapan Program Keluarga Berencana (KB) terlebih dahulu ibu-ibu harus mempunyai perencanaan yang matang dengan menggunakan alat kontrasepsi yang sesuai dengan keadaan kondisi kesehatannya.
2. Jika masyarakat atau ibu-ibu ingin memperoleh hasil yang maksimal

di dalam ber KB maka harus menjaga waktu di dalam menggunakan alat kontrasepsi yang di gunakan. Karena jika di dalam pemakaian alat kontasepsi yang tidak teratur dengan anjuran yang sudah di tetapkan oleh team medis maka tidak akan berhasil perencanaan Keluarga Berencana (KB).

3. Jika di dalam keluarga ingin merencanakan tingkat kelahiran dan jumlah anak sesuai dengan kemampuan ekonominya maka ibu-ibu dapat mengikuti program keluarga berencana (KB), dan menggunakan alat kontrasepsi yang sesuai dengan keadaan kesehatannya.

Daftar Pustaka

- Handayani, E. S. (2009). *Motivasi Ibu-Ibu Rumah Tangga dalam Menyukseskan Program KB*. Yogyakarta: Fakultas Islam Sunan Kalijaga.
- Moleong, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Niken Meilani, S.SiT, dkk. (2010). *Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Nazariah (2005) *Pelaksanaan Program Keluarga Berencana Pada Posyandu Studi di Desa Paniga Kecamatan Muara batu Kabupaten Aceh Utara*. Bireuen Matangglumpangdua: Almuslim.
- Mukhliza, S. A. (2013). *Peranan Keluarga Berencana (KB) untuk Meningkatkan Motivasi Ibu Sebagai Akseptor Keluarga Berencana (KB) di Gampong Cempeudak Kecamatan Kutamakmur Kecamatan Aceh Utara*. Matangglumpangdua: Almuslim.
- Muryanta, A. Apa Kabar HKG PKK KB Kesehatan . 2011[cited2011 July 30]. Available from: <http://www.kulonprogokab.go.id/v2/getfile.php?file=APA-KABAR-HKG-PKK-KB-KESEHATAN.pdf>